

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai yang telah dilakukan, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Nilai-Nilai Spiritual Pencak Silat Kebatinan dalam Mengubah Sifat Premanisme

Padepokan Sapu Jagat Sukabumi merupakan perguruan Pencak Silat yang memadukan gerakan *dhahir* dan kebatinan dengan berlandaskan nilai-nilai spiritual dari agama Islam. Padepokan Sapu Jagat sebagai lembaga sosial kemudian menjadi wadah bagi mantan preman untuk memperbaiki diri bahkan untuk memperkebal diri. Namun, pendekatan religi yang dilakukan justru membawa mantan preman ke arah yang lebih baik dan mendapatkan kontrol sosial dari ajaran agama. Nilai-nilai spiritual yang diajarkan bersumber dari Alquran, Hadits, Ijma, dan Qiyas yang mengandung konsep kebatinan agar mempercayai Allah SWT sebagai dzat yang paling berkuasa. Selain itu, nilai-nilai spiritual Pencak Silat Kebatinan memberikan kontrol sosial bagi mantan preman melalui penumbuhan rasa takut kepada Allah SWT jika melakukan kejahatan, sehingga senantiasa mantan preman melakukan kebaikan di masyarakat. Adapun nilai solidaritas yang terbentuk karena landasan keagamaan telah membentuk mantan preman yang senantiasa membela agama Islam, keluarga, dan perguruan. Terakhir, nilai-nilai spiritual diimplementasikan melalui gerak *dhahir* Pencak Silat Kebatinan yang memiliki jurus lima dan sembilan.

5.1.2 Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pencak Silat Kebatinan dalam Mengubah Sifat Premanisme

Nilai-nilai spiritual Pencak Silat Kebatinan diinternalisasikan ke dalam batin mantan preman melalui pendekatan kekeluargaan dan rangkulan dari padepokan. Mantan preman diharuskan membaca syahadat, sholat, dzikir, puasa, solawat, membaca Alquran, dan tawasul. Selain itu, metode yang digunakan yaitu melalui

Thareqat Anfasiah atau dzikir melalui tarikan pernafasan agar menginternalisasikan asma Allah SWT ke dalam batin. Dengan demikian, mantan preman akan menampilkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan menjadikan Allah SWT sebagai pengawas manusia. Meskipun pada pelaksanaannya Padepokan Sapu Jagat berupaya melakukan monitoring dengan memberikan nasihat dan motivasi serta melalui kontrol dari sesama anggota. Hal ini bertujuan agar menciptakan mantan preman yang mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

5.1.3 Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pencak Silat Kebatinan dalam Mengubah Sifat Premanisme

Dampak dari internalisasi nilai-nilai spiritual Pencak Silat Kebatinan telah menciptakan mantan preman yang mengubah sifat premanisme dengan menampilkan perubahan sikap, yaitu: 1). Sikap religius dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya; 2). Sikap sosial yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia seperti tolong menolong; 3). Sikap solidaritas dengan membela agama Islam, keluarga, dan perguruan; dan 4). Beretika dan beradab dengan bersikap sopan serta santun. Perubahan sikap melalui pendekatan religi telah membentuk kontrol sosial bagi mantan preman yang menjadikan agama dan konsep ketuhanan sebagai pengawas dalam berperilaku. Hal ini kemudian menjadikan mantan preman yang menyebarkan doktrin agama kepada rekan-rekan preman untuk bergabung di padepokan dan bertaubat kepada Allah SWT. Selain itu, dampak perubahan pada mantan preman telah menciptakan kestabilan sosial di masyarakat agar tercipta kehidupan yang damai dan harmoni.

5.2 Implikasi

Skripsi dengan judul "Kontrol Sosial Melalui Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Pencak Silat Kebatinan dalam Mengubah Sifat Premanisme (Studi Kasus di Padepokan Sapu Jagat Sukabumi)" memiliki implikasi yang signifikan bagi seluruh pihak dalam mendampingi proses pembinaan bagi mantan preman yang berpotensi mengubah perilaku mereka. Berikut beberapa implikasi yang dapat diterapkan dalam konteks ini:

Annisa Fadillah, 2023

KONTROL SOSIAL MELALUI INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PENCAK SILAT KEBATINAN DALAM MENGUBAH SIFAT PREMANISME (STUDI KASUS DI PADEPOKAN SAPU JAGAT SUKABUMI)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini memberikan implikasi terhadap keilmuan sosiologi khususnya sosiologi agama dalam menampilkan pendekatan religi terhadap perubahan perilaku seseorang yang lebih baik. Hal ini kemudian dapat membentuk kontrol sosial dan perubahan perilaku yang positif dengan mengedepankan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Bagi mantan preman, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan pemahaman individu tentang nilai-nilai moral dan etika yang mendasari tindakan mereka dalam konteks sosial. Dalam hal ini, mantan preman memiliki kesempatan untuk mengubah sifat premanisme, sehingga memberikan harapan bagi mantan preman untuk melakukan perubahan positif dalam hidup mereka.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pemulihan dan reintegrasi sosial melalui Pencak Silat Kebatinan yang menjadi alat untuk membantu mantan preman membangun identitas yang baru dan berguna dalam masyarakat. Melalui internalisasi nilai-nilai spiritual dan perubahan perilaku, mereka dapat mengatasi stigma sosial dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Hal ini kemudian diharapkan menciptakan iklim sosial yang inklusif dan damai dari sinergitas dan dukungan masyarakat.
- d. Bagi pemerintah, penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Pencak Silat Kebatinan dan internalisasi nilai-nilai spiritual dapat membantu mengubah sifat premanisme. Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas terkait untuk menyediakan program yang berlandaskan pada pendekatan agama kepada individu yang berpotensi terlibat dalam perilaku premanisme. Pemerintah juga dapat mendukung inisiatif lokal yang mempromosikan praktik Pencak Silat Kebatinan dan nilai-nilai spiritual sebagai alat kontrol sosial yang efektif.
- e. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai kearifan lokal Indonesia yang mengandung nilai dan moral, yang mana bertujuan agar menciptakan generasi bangsa yang berkarakter.

5.3 Rekomendasi

- a. Bagi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan pada konsep kontrol sosial, termasuk internalisasi nilai-nilai spiritual. Hal ini dapat membantu para akademisi dalam memahami nilai-nilai dan keyakinan yang diterapkan dalam praktik Pencak Silat Kebatinan, khususnya bagi kontrol sosial di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk memasukkan pendidikan tentang kontrol sosial dan nilai-nilai spiritual ke dalam kurikulum sosiologi di tingkat pendidikan formal atau melalui kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan praktik Pencak Silat Kebatinan.
- b. Bagi mantan preman, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi untuk melakukan perubahan sikap melalui keterbukaan lembaga sosial seperti perguruan Pencak Silat Kebatinan. Mantan preman dapat memanfaatkan peluang pendidikan dan peningkatan keterampilan untuk membuka pintu baru dalam kehidupan mereka. Dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan dan mendapatkan keterampilan baru, mantan preman dapat mengubah arah hidup dan memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik. Pendidikan dan pelatihan juga membantu membangun rasa percaya diri dan memberikan pondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini direkomendasikan dapat berperan dalam mengatasi stigma sosial yang berkaitan dengan mantan preman yang berusaha mengubah perilaku mereka. Dukungan dan penerimaan dari masyarakat dapat memberikan motivasi dan kesempatan kepada mantan preman untuk membuktikan perubahan mereka dan berkontribusi dalam masyarakat. Masyarakat juga dapat membangun kerjasama antara komunitas Pencak Silat Kebatinan, pemimpin agama, lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintah dalam upaya mengendalikan dan mengubah perilaku premanisme. Kolaborasi ini dapat melibatkan penyelenggaraan program bersama, pelatihan, dan pendekatan holistik dalam mengatasi masalah premanisme secara efektif.

- d. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat mempertimbangkan integrasi nilai-nilai spiritual dan praktik Pencak Silat Kebatinan dalam program rehabilitasi bagi mantan preman. Dalam hal ini, pemerintah dapat menjalin kerjasama dengan komunitas Pencak Silat Kebatinan untuk mengembangkan program kontrol sosial yang efektif. Melalui kerjasama ini, pemerintah dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman praktisi Pencak Silat Kebatinan untuk merancang dan melaksanakan program yang tepat sesuai dengan konteks kearifan lokal.
- e. Bagi peneliti berikutnya, direkomendasikan untuk menciptakan model pembinaan yang tersusun dengan sistematis dalam mengubah perilaku menyimpang melalui pendekatan agama dan kearifan lokal. Selain itu, peneliti berikutnya dapat membandingkan penelitian ini dengan pencak silat di perguruan lain agar mengetahui kekayaan budaya bangsa Indonesia yang mengandung makna bagi masyarakat.